

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya zaman saat ini menuju masa globalisasi berdampak pada perkembangan perusahaan dalam berbagai bentuk dan jenis. Secara umum tujuan dari berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya melalui kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam proses mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perencanaan dan sistem yang baik agar potensi perusahaan dapat digunakan sebaik mungkin bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu kegiatan yang memerlukan pengendalian intern yaitu pembelian bahan baku. Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dan dapat diidentifikasi langsung ke produk jadi (Siregar, 2016). Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi atau pelayanan kepada konsumen perusahaan dari dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku.

Sistem pembelian bahan baku merupakan sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Sistem pembelian bahan baku dalam perusahaan sangatlah penting dimana sistem dan prosedur harus dipergunakan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya sebagai landasan yang menjadikan informasi untuk membeli bahan baku yang diperlukan

oleh perusahaan untuk menjaga kelangsungan produksi dan mencegah kelebihan bahan baku atau kekurangan bahan baku.

Masalah-masalah yang sering dihadapi pada perusahaan manufaktur berkaitan dengan bahan baku dan proses produksi, yang pertama berkaitan dengan kelancaran proses produksi. Ketersediaan bahan baku yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi, agar bahan baku tersedia dengan cukup untuk proses produksi maka pembelian bahan baku harus dilakukan dengan tepat, baik dari jumlah pembelian, waktu kedatangan dan harga bahan baku. Masalah lain yang sering dihadapi adalah kualitas hasil produksi. Kualitas suatu produk selesai tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan. Agar hasil produksi berkualitas maka, perusahaan harus memilih bahan baku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan itu sendiri.

Pengendalian internal terhadap sistem pembelian bahan baku sangat penting. Pengendalian internal dapat mendorong efisiensi operasional perusahaan karena dapat menjaga keakuratan berbagai data, selain itu dapat melindungi kekayaan perusahaan. Pengendalian internal tersebut diperlukan pada kegiatan pembelian bahan baku dan pengeluaran kas, sehingga mampu untuk memperkecil dan mencegah masalah dalam sistem pembelian bahan baku.

PT Sunan Rubber merupakan suatu perusahaan yang mengolah bahan baku karet berasal dari petani karet di kabupaten yang diterima pabrik dalam bentuk *slabs*, *lump*, *cuplump*, dan *sit angin* menjadi produk setengah jadi berkualitas ekspor. Perusahaan ini mempunyai usaha pokok berupa ekspor karet remah ke produsen di dalam maupun di luar negeri. PT Sunan Rubber Palembang

dalam menjalankan kegiatan usahanya berada di lingkungan yang kompetitif dengan pesaing-pesaing di dalam maupun di luar Pulau Sumatera.

Dalam suatu perusahaan, manajemen bertanggungjawab mengawasi dan mengetahui jumlah persediaan bahan baku minimum. Hal ini untuk menjamin kestabilan proses produksi bagi kelangsungan kegiatan perusahaan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk melakukan pembelian bahan baku yang baik perusahaan membutuhkan sistem yang tepat, sehingga memudahkan seorang direktur perusahaan mengatur dan mengontrol setiap fungsi atau bagian yang terkait secara langsung ketika terjadi pembelian bahan baku.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Sistem Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku yang terjadi pada PT Sunan Rubber Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku Pada PT Sunan Rubber Palembang telah efektif dan efisien ?.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap Sistem Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku PT Sunan Rubber Palembang

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, maupun manfaat praktis, yaitu.

1. Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan Sistem Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku.
2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi khususnya bagi manajemen dan karyawan PT Sunan Rubber Palembang dalam upaya peningkatan Sistem Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku.

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan isi dari penelitian sehingga dapat menggambarkan keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain.

Berikut akan diuraikan sistematika pembahasan diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan secara lengkap mengenai permasalahan yang akan di teliti dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah disampaikan

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu juga saran bagi peneliti maupun pembaca mengenai adanya kekurangan dari penelitian ini.